

**MANAJEMEN PROGRAM KEPRAMUKAAN UNTUK
PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)**

Oleh :

**LILI ANTARI
NIM. 1917401072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

**MANAJEMEN PROGRAM KEPRAMUKAAN UNTUK PEMBENTUKAN
KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3
PURWOKERTO, KABUPATEN BANYUMAS**

LILI ANTARI
1917401072

ABSTRAK

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sehingga pendidikan berperan penting agar seseorang memiliki tabiat dan perilaku baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan kepramukaan siswa dapat memiliki wadah untuk pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif. Tujuan utama dari kegiatan kepramukaan ini untuk meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan. Dengan kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai pembentukan karakter jiwa kepemimpinan pada peserta didiknya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan terjun pada lapangan. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa kegiatan pramuka yang bersifat untuk memupuk jiwa kepemimpinan siswa ini berupa kegiatan dalam pramuka yang tersusun dari perencanaan program kegiatan pramuka sebagai pembentukan karakter kepemimpinan. Pengorganisasian dalam pengurus serta pembagian materi pembentukan jiwa kepemimpinan siswa seperti Peraturan Baris Berbaris (PBB), kegiatan sholat berjamaah, pelaksanaan kemah, latihan upacara. Pelaksanaan program kepramukaan dalam pembentukan jiwa kepemimpinan yang telah tersusun dalam perencanaan dan pengorganisasian program. Pengawasan program kepramukaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pembina pramuka serta wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk memantau jalannya program dan evaluasi program dilaksanakan oleh kepala sekolah, pembina serta wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai upaya untuk memaksimalkan program kedepannya. Kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan masih pada proses menuju maksimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Kepramukaan, Jiwa Kepemimpinan

**SCOUTING PROGRAM MANAGEMENT FOR STUDENT LEADERSHIP
CHARACTER ESTABLISHMENT OF STUDENTS OF SMP
MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO, BANYUMAS DISTRICT**

**LILI ANTARI
1917401072**

ABSTRACT

National Education functions to develop abilities and shape dignified character and civilization as well as a nation in the context of educating the nation's life, aiming at developing the potential of students to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, be independent, and become a democratic and responsible citizen so that education plays an important role so that a person has good character and behavior. Through extracurricular activities, one of which is scouting activities, students can have a platform for fostering and developing the younger generation through various creative and innovative activities. The main purpose of this scouting activity is to improve the skills of young people so that they are ready to become useful members, patriots and warriors who are resilient and become reliable future national leaders. With scouting activities at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto as the formation of the spirit of leadership in their students. The research method used in this study is a type of qualitative research by going into the field. In this study resulted that scout activities which are to foster students' leadership souls are in the form of activities in scouting which are composed of scout activity program planning as the formation of leadership character. Organizing within the committee and distributing material for forming student leadership, such as Marching Orders (PBB), congregational prayer activities, holding camps, ceremonial exercises. Implementation of the scouting program in the formation of a leadership spirit that has been structured in program planning and organization. Supervision of the scouting program carried out by school principals, scout coaches and vice principals for student affairs to monitor the program and program evaluation carried out by school principals, coaches and vice principals for student affairs as an effort to maximize future programs. Scouting activities at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto in forming the character of the soul of leadership are still in the process of reaching the maximum.

Keywords: Education, Scouting, Spirit of Leadership

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL LOLOS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	1
<i>ABSTRACT</i>	2
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Definisi Konseptual	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Manajemen Program.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Manajemen Program	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Manajemen Program.....	Error! Bookmark not defined.
3. Konsep Manajemen Program	Error! Bookmark not defined.
4. Fungsi Manajemen Program	Error! Bookmark not defined.
B. Program Kepramukaan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Program Kepramukaan	Error! Bookmark not defined.

defined.

2. Fungsi dan Tujuan Program Kepramukaan **Error! Bookmark not defined.**
 3. Pelaksanaan Program Kepramukaan..... **Error! Bookmark not defined.**
 4. Peran Program Kepramukaan**Error! Bookmark not defined.**
 5. Prinsip Dasar dan Program Kepramukaan . **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pembentukan Karakter Kepemimpinan **Error! Bookmark not defined.**
1. Definisi Pembentukan Karakter Kepemimpinan **Error! Bookmark not defined.**
 2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepemimpinan.....**Error! Bookmark not defined.**
 3. Konsep pembentukan karakter kepemimpinan .**Error! Bookmark not defined.**
 4. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter Kepemimpinan **Error! Bookmark not defined.**
 5. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Kepemimpinan.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Penelitian Terkait.....**Error! Bookmark not defined.**
- BAB III METODE PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**
- A. Jenis Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - B. Dimensi Kajian**Error! Bookmark not defined.**
 - C. Tempat dan waktu penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
 - D. Subjek Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - E. Metode Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 - F. Metode Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 - G. Pengujian Keabsahan Data**Error! Bookmark not defined.**
- BAB IV PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN.....**Error! Bookmark not defined.**

A.	Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	Error!
	Bookmark not defined.	
	1. Sejarah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	Error! Bookmark not defined.
	2. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
	3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	Error! Bookmark not defined.
	4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	Error! Bookmark not defined.
	5. Data Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	Error! Bookmark not defined.
	6. Letak Geografis serta Wilayah Operasional	Error! Bookmark not defined.
B.	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
	1. Program Pembentukan karakter Jiwa Kepemimpinan	Error! Bookmark not defined.
	a. Perencanaan.....	Error! Bookmark not defined.
	b. Pengorganisasian.....	Error! Bookmark not defined.
	2. Pelaksanaan Program Pembentukan Karakter ..	Error! Bookmark not defined.
	a. Pengawasan.....	Error! Bookmark not defined.
	b. Evaluasi.....	Error! Bookmark not defined.
	3. Hasil Pembentukan Jiwa Kepemimpinan ..	Error! Bookmark not defined.
	4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Mumammadiyah Purwokerto	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP.....	17
	A. Kesimpulan	17
	B. Keterbatasan Penelitian.....	18

C. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Maka dari itu Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki tabiat dan perilaku yang baik.

Kepemimpinan secara sederhana yaitu proses untuk membawa orang-orang atau organisasi yang dipimpinnya menuju suatu tujuan (tujuan) yang jelas. Tanpa pandangan kepemimpinan tidak ada artinya sama sekali. Pandangan yang mendorong semua organisasi untuk selalu tumbuh dan belajar, serta berkembang dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga bisa bertahan sampai beberapa generasi. Seorang pemimpin bertugas merumuskan pandangan komunitasnya, kemudian menciptakan kondisi yang membuat komunitas atau organisasi bergerak menuju pandangan tersebut. Sementara seorang pemimpin dan pengikutnya bergerak, terdapat proses perubahan atau informasi. Kemampuan untuk menciptakan gerak dan transformasi tersebut berakar pada kepercayaan.²

Bersama dengan kemajuan zaman yang semakin mutakhir menuntut adanya tenaga manusia yang berkualitas tinggi. Diperlukan adanya generasi muda yang lebih berkualitas dan bertanggung jawab. Pada situasi sekarang ini sangat diperlukan pengembangan jiwa kepemimpinan guna menciptakan tenaga manusia yang tinggi dan berkualitas.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

² Wahyu Astjarjo Rini, "Membangun Kepemimpinan Diri," *Modernisasi*, 3 (Oktober 2005), hlm 178.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ialah kegiatan kepramukaan yang merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif menggunakan prinsip dasar kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat sekarang.³ Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan, sebab dengan kepemimpinan yang berkualitas tinggi, dapat meningkatkan kinerja, pengetahuan serta lebih banyak lagi kompetensi, motivasi dan pada gilirannya kepuasan kerja. Di dalam Lembaga, anda dapat mencoba untuk menciptakan kepribadian kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu kepramukaan.

Gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah merupakan lembaga pendidikan menjadikan langkah yang strategis dalam upaya menanamkan sikap jiwa kepemimpinan yang ada di dalam diri siswa secara langsung siswa dapat terjun dalam menjalankan organisasi pada setiap kegiatan pramuka.⁴

Pada hakikatnya pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga melainkan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah. namun pelaksanaannya mengalami proses akulturasi dan proses penyesuaian dengan keadaan dan kebutuhan di Indonesia. Tujuan utama metode kepramukaan adalah meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.⁵

³ Veithzal Rivai, et al., *Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), Cet-1, hlm 3.

⁴ Irfan Supriatna dan Herman Herman, *Pendidikan Pramuka dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1 November 2020, hlm 11.

⁵ Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018), hlm 25.

Gerakan pramuka sebagai media pendidikan karakter sesuai dengan amanah Undang-Undang Gerakan Pramuka No. 12 tahun 2010 menjelaskan Gerakan pramuka merupakan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, pramuka merupakan wadah generasi muda usia 7-25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya agar memiliki karakter yang sesuai dengan dasadarma dan tri satya.

Banyak cara penanaman jiwa kepemimpinan yang dapat kita lakukan pada peserta didik di usia muda, salah satunya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif menggunakan prinsip Teknik dasar kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat sekarang ini.⁶

Dampak atau hasil dari kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto cukup baik dan banyak manfaatnya, khususnya dalam materi PBB siswa dapat membiasakan pada diri sendiri jiwa kedisiplinan, baik disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam pembelajaran, dan disiplin dalam waktu. Kemudian saat berangkat sekolah juga anak-anak jarang ada yang terlambat. Lebih sadar akan kebersihan lingkungan dengan cara mereka membuang sampah pada tempatnya. Penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan diberikan kepada siswa oleh pembina pramuka melalui strategi pemberian pengarahan, pemberian keteladanan, pembiasaan diri melalui tugas yang diberikan dan petuah yang diberikan peserta didik mulai dibiasakan pada hal-hal kebaikan, kita tuntun pelan-pelan. Terkadang juga dengan teguran yang tegas apabila pelanggaran yang diberikan sudah keterlaluhan, tujuannya agar mereka mengerti akan kesalahan yang mereka buat.⁷

⁶Aprilia Aji Kristianto dan Wedi Fitriana. *Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. Jurnal Commedu Volume 2 Nomor 2 Mei 2019, hlm109.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ela (Pembina Pramuka 1) Pada Tanggal 23 Desember 2022

Pembentukan karakter pada setiap lembaga pendidikan cukup bervariasi, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan peraturan yang sudah ditetapkan oleh masing-masing lembaga pendidikan, karena setiap lembaga pendidikan memiliki pembina, pengasuh dan peserta didik yang berbeda. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada peserta didiknya. Salah satu penanaman karakter tersebut adalah jiwa kepemimpinan. Penanaman karakter tersebut ditekankan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang wajib diikuti oleh peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Program Kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam pembentukan Jiwa kepemimpinan yang baik.

B. Definisi Konseptual

Penelitian yang berjudul “Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Penulis akan menegaskan benang merah pembahasan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen Program

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.⁸

⁸ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hlm 12.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁹

Dengan demikian manajemen program adalah suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang dicapai dapat terpenuhi.

2. Program Kepramukaan

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Gerakan ini dibentuk berdasarkan Keppres No 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 melalui fusi lebih dari 60 organisasi kepanduan di Indonesia. Pada saat ini dasar hukum Gerakan Pramuka telah lebih diperkuat yakni dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan Pendidikan nilai-nilai kepramukaan dan diselenggarakan menurut metoda kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan yang dimaksud disini adalah Satya dan Darma.¹⁰

Jadi program kepramukaan adalah program kegiatan yang dilaksanakan melalui gugus depan Gerakan pramuka yang berpangkalan disekolah. Program kepramukaan merupakan wadah satu-satunya

⁹ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hlm 349.

¹⁰ Ema Meri, Syaiful Anwar, Rudi Erwandi. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 1 dan SD N 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara*, Jurnal Manajer Pendidikan Volume 15, Nomor 03 Desember 2021, hlm 100.

tempat pendidikan bagi siswa yang dilaksanakan dengan penuh kegembiraan, penuh pendidikan dan dilakukan di luar jam sekolah maupun jam keluarga yang mempunyai peran penting dalam peningkatan dan pembentukan sikap dan mental siswa pada sikap yang baik.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter, definisi pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹¹

Menurut Mulyasa, Pendidikan karakter adalah upaya membantu perkembangan jiwa anak-anak, baik batin maupun lahir, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.¹² Pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa karakter adalah pembentukan kepribadian yang menimbulkan suatu tindakan yang timbul dari dalam diri anak yang menyalahi norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga mengganggu ketentraman masyarakat sekitarnya. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olahraga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang.

4. Jiwa Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan merupakan suatu proses pelaksanaan tugas pemimpin, mengalir dari atas ke bawah, yang berfungsi untuk mendisiplinkan, kegiatan para karyawan melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan sebagai konsep manajemen dapat dirumuskan dalam berbagai macam definisi tergantung dari mana titik tolak pikirnya. Kepemimpinan adalah sebagai

¹¹ Darma Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. 3 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm 5.

¹² Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: Iain Jember Press, 2015), hlm 44.

proses mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Dengandemikian kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, sehingga dalam hal ini para manajer harus merencanakan dan mengorganisasikan serta mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan.¹³

Adapun pembentukan karakter jiwa kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi antara Pembina dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang diarahkan kepada terbentuknya karakter jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan. Terkait dengan judul penelitian “Manajemen Program Kepramukaan untuk membentuk Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” adalah suatu penelitian tentang bagaimana program-program kegiatan kepramukaan yang di arahkan atau bernuansa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di rencanakan, di organisir, dan dilaksanakan, serta di evaluasi. Sehingga, membuahkan hasil siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki karakter jiwa kepemimpinan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

¹³ Miftah Fariz Prima Putra, dkk, *Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Mahasiswa Olahraga*, Jurnal Of Sport Coaching and Physichal Education, 2021, hlm 88.

3. Bagaimanakah hasil pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan pada diri siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat jiwa kepemimpinan melalui kegiatan pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan serta Manfaat dalam penelitian Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
 - c. Untuk mengetahui hasil pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan pada diri siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
 - d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu Pendidikan tentang Manajemen Kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk bahan pertimbangan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Bagi Kwardcab Banyumas, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan inspirasi untuk mempertimbangkan kebijakan baru dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa-siswi di banyumas melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- 3) Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, hasil penelitian ini /bermanfaat untuk memperkaya pembedahan di perpustakaan.
- 4) Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat agar masyarakat juga mengetahui dan mempelajari manajemen kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa.
- 5) Bagi penulis, Penulisan ini sangat bermanfaat sebagai pengetahuan dan juga wawasan baru mengenai manajemen kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab kesatu yaitu pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi oprasional, ruang lingkup dan pembahasan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan kajian teori yang terkait dengan manajemen program, pengertian manajemen program, tujuan manajemen program, konsep manajemen program, fungsi manajemen program, prinsip

manajemen program, program kepramukaan, pengertian program kepramukaan, fungsi dan tujuan program kepramukaan, pelaksanaan program kepramukaan, peran program kepramukaan, prinsip dan program kepramukaan, pembentukan karakter kepemimpinan, definisi pembentukan karakter kepemimpinan, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan, konsep pembentukan karakter kepemimpinan, tujuan dan fungsi pembentukan karakter kepemimpinan, dan ruang lingkup nilai-nilai pembentukan karakter kepemimpinan.

Bab Ketiga membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, dimensi kajian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dan pengujian keabsahan data.

Bab Keempat menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang tertulis pada bagian pendahuluan yakni mengenai pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, hasil pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui program ekstrakurikuler kepramukaan.

Bab Kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup. Bagian akhir akan disertakan daftar Pustaka,



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan, yaitu:

1. Perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dilaksanakan dengan melalui rapat, serta perencanaan tersebut dengan menyusun silabus kegiatan ekstrakurikuler dan yang terlibat dapat perencanaan program dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan pembina pramuka.
2. Pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini dilaksanakan pertemuan rutin serta setiap pertemuan ini disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan yang sudah tersusun dalam perencanaan. Pemateri dalam pelaksanaan ini yaitu dari Pembina pramuka/ guru yang bersangkutan dengan materi dan dewan pramuka dari kelas 8 yang telah terpilih. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu dilakukannya pembiasaan pada setiap kegiatan-kegiatan kepramukaan yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan sikap leadership (Kepemimpinan). Adapun kegiatan-kegiatan ini seperti memberikan contoh yang baik, kegiatan baris-berbaris, pioneering, dan materi leadership itu sendiri melalui pemberian yang dilakukan oleh satuan polri melalui kegiatan seminar. Oleh karna itu pelaksanaan pramuka sangat penting untuk di terapkan dalam konteks hasil penelitian ini, yang membuktikan bahwa pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa secara tidak langsung dan tidak di sadari terwujud Ketika kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung, kebiasaan yang baik bagi seluruh siswa SMP Muhammadiyah3 Purwokerto.

3. Hasil pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan ini berdasarkan wawancara kepala sekolah bahwa masih dalam proses maksimal, hasil wawancara wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa sudah membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa walaupun memang masih belum maksimal sedangkan hasil dari pembina pramuka bahwa masih belum dan masih proses dalam pembentukan karakter.
4. Adapun faktor pendukung ialah dukungan dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah, Pembina, dan program terstruktur yang dibuat oleh sekolah merupakan hal yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya dari hasil penelitian, keterbatasan ini mencakup sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada literatur sehingga masih mengakibatkan banyak kelemahan baik dari hasil maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna.
3. Keterbatasan pada pengumpulan data sehingga membuat penelitian ini kurang dalam penjabaran data.
4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun penelitian ini sehingga perlu di uji kembali keandalannya di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil temuan-temuan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini sangat besar perannya terhadap pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa maka

hendaknya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat diperhatikan dengan baik dan berkelanjutan.

2. Diharapkan bagi peserta didik terus meningkatkan karakter jiwa kepemimpinan yang di peroleh dalam ekstrakurikuler pramuka serta dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Prenh Aliando, 2001).
- Abdul Hamid, ”*Manajemen Program ADP pada Lembaga IMZ*”, (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009).
- Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012).
- Adhiyaksa Dault, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*.
- Afdal, Heri Widodo, *Analisis Kegiatan Pramuka di SD Negri 004 Samarinda Utara Tahun 2019* Jurnal Pendas Mahkam, vol 4 (2) 68-81 Desember 2019.
- Asna Sa’adah “*Kegiatan Pramuka untuk Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al Iman Putri Babadan Ponorogo*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Imlu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ponorogo).
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014).
- Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), cet.1.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziah Lamaya, *Manajemen dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen, Vol 3, No 2, Oktober 2019.
- Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991).
- Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017).
- Darma Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. 3 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).

- Emas Meri, Syaiful Anwar, Rudi Erwandi. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 1 dan SD N 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara*, Jurnal Manajer Pendidikan Volume 15, Nomor 03 Desember 2021.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Fitri Nur Hidayat “*Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Mts N 1 Banyumas*” (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Fridayana Yudiantmaaja, *Kepemimpinan: Konsep, Teori, dan Karakternya*, Media Komunikasi FIS Volume 12 Nomor 02 Agustus 2013.
- Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995),
- Hasan Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University 2006).
- Heri, Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Irfan Supriatna dan Herman Herman, *Pendidikan Pramuka dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1 November 2020.
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1996).
- Juwariyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Juwariyah, Jurnal *Pola Pembangunan Karakter Perspektif Al-Qur'an* (Kajian Tematik Terhadap Surah Lukman) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kadek Dedy Herawan, *Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Sudahamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol 3 Nomor 2 Agustus 2017.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta:Rajawali Pers,2005).
- Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005).
- Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, (Metro: Gina Walafafa, 2014).
- Lukman Santoso Z dan Nita Zakia, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Interpreebook,2011).
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), Cet Ke-1, Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008).
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), Cet Ke-2.
- Mahmud Ahmadi, Sekar Dwi Ardianti, Ika Ari Pratiwi, *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus*, Jurnal Progres Pendidikan, Vol 2 No 1, Januari 2021.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Askara, 2005).
- Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kris Muldidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Margono, *Metodologi Penelitian*.
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 2008,

- Miftahul Janah, Sitti Fathir Rahmah, Mukhairir Fikri Ihsan, *Pengelolaan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA N Bireuen Provinsi Aceh*.
- Muafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011),
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012),
- Muh Hisbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2020) Cet Ke-4.
- Muh. Hisbul Muflihin, *Mengajar Dan Membina Kegiatan Pramuka*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), Cet-1.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta: Kencana).
- Muhammad Hafidz, *“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang”*, Skripsi, Palembang: Uin Raden Patah Palembang, 2017.
- Mukhtar, Risnita & Muhammad Anggug M. P. *Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan – Komunikasi – Konflik Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya,2004).
- Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012).

- Novan Ardy Wiyani, *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*, (Insania, Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014, ISSN 1410-0053).
- Nurmadani Fitri Suyuthi, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori dan Fungsi*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, September 2020), Cet Ke-1.
- Nursanti Riandini & Firman Sujadi, *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015).
- Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018)
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016)
- Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka*, (Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2015)
- Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), Cet Ke-1.
- Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian* (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin) AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2016.
- Samani dan Haryono, *Konsep dan Model*,
- Sidney P. Rollins, *Introdution to Secondany Education*, (Cicago: Rand Menally and Company, 1979).
- Soeharto Iman, *Manajemen Proyek Industri*, (Jakarta Erlangga, 1996)
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: Iain Jember Press, 2015),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

- Suharsimi Arikunto, *manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditiya Media, 2008).
- Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*, Vol 2, No 1, 2017.
- Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3
- Veithzal Rivai, et al., *Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), Cet-1.
- W. S. Winkel Sj., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1987), Cet. II,
- Wahyu Astjarjo Rini, "Membangun Kepemimpinan Diri," *Modernisasi*, 3 (Oktober 2005),
- Winardi, *Managemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, Cet ke-3, 2004).
- Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, September 2018), Cet Ke-2.
- Yuver Kusunto, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan pendidikan*, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol 4, No 2, Desember 2017

